

DOI: doi.org/10.58797/teras.0302.02

Pelatihan *Copy Writing Skill* bagi Karang Taruna di Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi

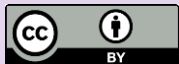
Muhamad Fajar Rizkia*, Ayu Puspa Nanda, Edi Puryanto

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka Raya No. 11, Kota Jakarta Timur kodepos 13220, Indonesia

*Corresponding Email: muhamadfajarrizkia@unj.ac.id

Received: 7 November 2024
Revised: 20 November 2024
Accepted: 30 November 2024
Online: 31 Desember 2024
Published: 31 Desember 2024

**Mitra Teras: Jurnal Terapan
Pengabdian Masyarakat**
p-ISSN: 2963-2102
e-ISSN: 2964-6367



Abstract

This community service aims to improve the writing competence of the community, especially youth organizations and local youth. Apart from that, the writing skills that will be carried out are not just ordinary writing, but utilizing technology and its application based on current developments through copy writing. This starts from a lack of understanding and utilization of writing activities other than formal activities such as school. In this case, introduction, knowledge and training regarding copy writing skills are carried out which can be utilized in the economic and business fields such as marketing. Currently, the search for information, knowledge, product introductions or advertisements is not just about images, but needs to be accompanied by the use of appropriate words and sentences. Therefore, basic knowledge is needed and how to develop appropriate writing according to the objectives. The implementation is carried out for one day which consists of delivering material, exercises and discussions to achieve the expected competencies.

Keywords: writing, copy writing skills, writing

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi menulis yang dimiliki oleh masyarakat, terutama karang taruna dan pemuda setempat. Selain itu, kemampuan menulis yang akan dilakukan bukan sekadar menulis biasa, namun memanfaatkan teknologi dan penerapannya berdasarkan perkembangan saat ini melalui copy writing. Hal ini berawal dari kurangnya pemahaman dan

pemanfaatan kegiatan menulis selain dilakukan pada kegiatan formal seperti sekolah. Dalam hal ini dilakukan pengenalan, pengetahuan, dan pelatihan terkait copy writing skill yang dapat dimanfaatkan dalam bidang ekonomi dan bisnis seperti pemasaran. Saat ini pencarian informasi, pengetahuan, pengenalan produk atau iklan bukan hanya sekadar gambar saja, namun perlu disertai dengan penggunaan kata serta kalimat yang tepat. Oleh sebab itu diperlukan pengetahuan mendasar dan bagaimana mengembangkan tulisan yang tepat sesuai dengan tujuan. Untuk pelaksanaan dilaksanakan selama satu hari yang terdiri dari penyampaian materi, latihan, dan diskusi untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Kata-kata kunci: menulis, copy writing skill, tulisan

PENDAHULUAN

Kelurahan bahagia merupakan salah satu kelurahan yang berlokasi di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi dan berbatasan langsung dengan wilayah kotamadya Bekasi. Kelurahan ini memiliki luas wilayah $\pm$ 618 Ha. Kelurahan Bahagia sebagai wilayah penyangga Ibukota Jakarta dan menjadi wilayah yang dijadikan sebagai daerah pemukiman. Kelurahan ini memiliki beberapa akses jalan, a) menghubungkan ke wilayah Kecamatan Kaliabang Tengah yaitu jalan Ujung Harapan dan jalan Perjuangan, b) menghubungkan ke wilayah Kelurahan Teluk Pucung dan Kelurahan Babelan Kota, dan c) terdapat jalan KH.Ahmad Tajuddin yang merupakan akses menuju pusat Kecamatan Babelan.

Salah satu kelompok masyarakat yang berada di daerah Kelurahan Bahagia adalah kelompok karang taruna. Kelompok ini merupakan generasi potensial yang akan menjadikan kelurahan Bahagia lebih maju untuk berkembang. Karang taruna termasuk kelompok angkatan muda yang harus memiliki kemampuan dan kecakapan abad 21. Apalagi menurut Wadu (2019) menjelaskan bahwa keterlibatan warga secara sukarela seperti melalui kegiatan karang taruna berdampak baik hingga mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Salah satu kecakapan Abad 21 adalah kemampuan literasi. Menurut Maryatin dan Yuliani (2019) melek literasi bukan sekadar permasalahan yang sempit pada ketidakmampuan individu atau warga masyarakat membaca atau menulis, tetapi secara luas terkait dengan ketidakmampuan untuk memahami, menganalisis, dan memecahkan permasalahan kehidupannya. Potret buta literasi memang identik dengan kemiskinan, pengetahuan, dan keterbelakangan.

Menulis merupakan kegiatan umum yang dilakukan oleh semua orang, di mana saja, dan kapan saja. Oleh sebab itu, menulis merupakan hal yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan menulis dengan mengembangkan suatu tema paling sering dilakukan ketika masih sekolah. Namun, ketika seseorang sudah lulus dari sekolah, jarang yang mengembangkan kemampuan menulisnya dan hanya melakukan menulis berdasarkan kebutuhan. Padahal, menulis saat ini menjadi hal yang sangat penting dan mampu menjadi bisnis yang terbuka lebar berkaitan dengan pemanfaatan teknologi. Menulis itu memang

sesuatu yang tidak mudah karena memerlukan kreativitas dan pengetahuan atau apresiasi yang lebih.

Kegiatan menulis erat kaitannya dengan penggunaan teknologi saat ini. Berbagai informasi yang didapatkan pada media internet atau aplikasi tertentu merupakan hasil karya tulisan seseorang yang tentu tidak mudah untuk dibuat. Selain itu, pemanfaatan tulisan dalam bentuk penjelasan barang untuk jual beli pun perlu keahlian agar mampu menjelaskan secara jelas dan rinci produk tersebut. Tulisan yang tepat dan sesuai pun akan menarik minat orang yang membacanya.

Perubahan teknologi yang pesat saat ini pun mulai mengubah kebiasaan menulis seseorang yang awalnya menggunakan media kertas dan alat tulis menjadi menggunakan teknologi. Tidak sedikit orang yang jarang membawa buku serta alat tulis dalam pembelajaran dan hanya membawa media telepon genggam untuk menulis materinya. Akses yang mudah dan perubahan kebiasaan menulis ini juga menimbulkan kendala tersendiri seperti maraknya plagiarisme. Kemudahan dalam mencari informasi, contoh tulisan, dan kurangnya kesadaran masyarakat membuat banyak orang melakukan tindakan plagiarisme. Tindakan ini tentu menimbulkan keresahan saat kreativitas, pengetahuan, dan pemikiran orang lain diakui oleh orang yang tidak dikenal begitu saja. Padahal, kita bisa melakukan *copy writing* atau parafrasa terhadap tulisan tersebut yang dikreasikan dengan pemahaman, pemikiran, pengetahuan, pengalaman, dan tujuan yang hendak kita sampaikan.

Semi (2007:40) mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif. Artinya, menulis merupakan sebuah keterampilan yang dilakukan melalui tahapan yang harus dikerjakan dengan mengarahkan keterampilan, seni, dan kiat, sehingga semuanya berjalan dengan efektif. Aksan (2011: 16) mengemukakan pula bahwa petunjuk menulis berbeda dengan petunjuk memasak atau praktikum fisika. Petunjuk menulis seperti parafrasa atau *copy writing* yang baik pun pada akhirnya perlu diketahui dan dipahami. Apalagi kemampuan menulis sudah dapat dikembangkan bukan hanya sekadar untuk kebutuhan pribadi, namun dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan ekonomi dan bisnis. Nugroho, Sari, dan rasyid (2023:895) menjelaskan bahwa saat ini pemasaran digital untuk mengembangkan bisnis dan usaha perlu teori dasar seperti *copy writing*. Pemanfaatan kegiatan menulis yang dikaitkan dengan teknologi ternyata berdampak pada berbagai hal.

METODE

Metode yang digunakan adalah Metode Penulisan Berbasis Proyek (Project-Based Writing Method). Metode ini merupakan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta untuk belajar menulis dengan langsung mengerjakan proyek nyata. Kegiatan ini memiliki beberapa tahap. Pada sesi pertama, narasumber memberikan apersepsi mengenai pentingnya kemampuan menulis di zaman sekarang. Pada sesi kedua, narasumber memberikan pengenalan dan langkah-langkah tentang kemampuan *copy writing skill*. Pada sesi ketiga, peserta dan narasumber berdiskusi dan melakukan praktik kegiatan *copy writing*. Pada sesi keempat, peserta diberikan evaluasi dan diskusi untuk melihat tingkat kemampuan peserta terhadap *copy writing skill*. Dengan pembagian sesi yang meliputi apersepsi, pengenalan

teknik, praktik langsung, dan evaluasi, peserta dapat secara bertahap memahami konsep copywriting dan langsung menerapkannya, yang efektif dalam memperkuat keterampilan mereka.



GAMBAR 1. Tahapan Metode yang Digunakan

HASIL DAN DISKUSI

Sesi Apersepsi (Pengantar)

- **Temuan:** Sesi apersepsi berhasil meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya kemampuan menulis, khususnya dalam konteks copywriting. Sebagian besar peserta melaporkan pemahaman yang lebih baik mengenai relevansi keterampilan menulis dalam dunia digital dan karier mereka.
- **Data Pendukung:** Survei awal menunjukkan peningkatan motivasi peserta untuk belajar setelah mengikuti apersepsi, dengan 85% peserta merasa lebih terinspirasi untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka.

Sesi Pengenalan Copywriting

- **Temuan:** Pada sesi ini, peserta mendapatkan pemahaman mendasar tentang teknik-teknik copywriting. Sebagian besar peserta memahami langkah-langkah dasar, seperti menarik perhatian pembaca, menulis dengan tujuan persuasif, dan memilih kata yang efektif.
- **Data Pendukung:** Penilaian pemahaman dasar copywriting menunjukkan bahwa 78% peserta berhasil mengidentifikasi elemen-elemen dasar copywriting dalam studi kasus yang diberikan. Namun, 22% peserta masih mengalami kesulitan memahami perbedaan antara copywriting dan bentuk penulisan lainnya.

Sesi Praktik Copywriting

- **Temuan:** Peserta aktif berpartisipasi dalam praktik menulis copy secara langsung, yang mencakup diskusi kelompok dan penulisan individual. Praktik ini memungkinkan peserta untuk menerapkan teori yang dipelajari dan menerima umpan balik.
- **Data Pendukung:** Dari hasil observasi selama sesi praktik, sekitar 70% peserta menunjukkan kemampuan dasar untuk membuat teks persuasif sederhana. Mereka juga

berhasil bekerja sama dalam diskusi kelompok untuk saling mengoreksi dan meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Sesi Evaluasi dan Diskusi

- Temuan: Pada sesi evaluasi, sebagian besar peserta menunjukkan kemajuan dalam keterampilan copywriting mereka. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam membuat teks persuasif yang menarik perhatian.
- Data Pendukung: Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa 82% peserta mencapai kriteria keberhasilan minimum untuk tugas copywriting. Selain itu, diskusi setelah evaluasi menunjukkan bahwa 90% peserta merasa lebih percaya diri dalam menulis dan merespons umpan balik untuk peningkatan tulisan mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan copy writing skill bagi karang taruna di Kelurahan Bahagia, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi telah dilaksanakan selama satu hari dengan meminjam aula masjid atau pelataran masjid di salah satu RW Kelurahan Bahagia. Kegiatan pelatihan ini berjalan lancar dan antusias. Peserta pelatihan merasakan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat penting dan mereka perlukan. Kegiatan ini berkaitan dengan kemampuan menulis yang tentu dilakukan setiap hari bagi karang taruna, baik dalam jenjang formal atau nonformal. Kegiatan menulis ini dapat dikembangkan menjadi kemampuan yang lebih bermanfaat dan berdampak bagi sosial, budaya, ekonomi, atau lainnya.

Materi yang diberikan kepada peserta diawali dengan apersepsi dan pemahaman tentang pentingnya kemampuan menulis. Selanjutnya, dilanjutkan materi pengenalan dan langkah-langkah copy writing skill, praktik menulis dan diskusi, serta evaluasi dan refleksi. Peserta merasa puas dan mendapatkan pengetahuan serta ilmu baru dalam kegiatan pelatihan ini. Peserta pun berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan kembali sehingga dapat terlihat perkembangan kemampuan copy writing skill yang telah dipelajari dan pemanfaatan yang lebih baik lagi ke depannya..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Negeri Jakarta atas dukungan dan pembiayaan yang diberikan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Bantuan dana dan fasilitas yang disediakan sangat mempermudah proses PKM, serta memungkinkan penulis untuk mencapai hasil yang diharapkan. Terima kasih juga kepada Dr. Edi Puryanto, M.Pd., dan Ayu Puspa Nanda, M.Pd., yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan yang berharga selama PKM ini berlangsung. Semoga kontribusi ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi keterampilan menulis masyarakat dalam mengembangkan kemampuan copy writing skill.

REFERENSI

- Adinugroho, M., Sari, R., & Rasyid, R. A. (2023). Pelatihan copywriting sebagai sarana komunikasi sebuah brand dan strategi meningkatkan penjualan di sosial media Instagram. *Indonesia Berdaya*, 4(3), 895-902.
- Aksan, Hermawan. 2011. *Proses Kreatif Menulis Cerpen*. Bandung: Nuansa.
- Cahyadi, E. (2019). *Copywriting: Seni Menulis yang Menjual*. Jakarta: Gramedia.
- Hendri, A., & Purnamasari, N. (2020). *Dasar-dasar Copywriting untuk Pemula*. Yogyakarta: Pustaka Sinar.
- Kuswanto, B. (2021). "Pengaruh Pelatihan Copywriting terhadap Kemampuan Menulis Pemuda Karang Taruna di Kabupaten Bekasi." *Jurnal Komunikasi Sosial*, 12(3), 45-60.
- Pratama, R. (2022). *Strategi Copywriting Efektif: Panduan Praktis untuk Pemasaran Digital*. Bandung: Media Pustaka.
- Maryatin, M., & Yuliani, T. (2019). Membudayakan Literasi pada Masyarakat di Kelurahan Gunung Bahagia Balikpapan Selatan. *Jurnal Terapan Abdimas*, 4(1), 57-62.
- Semi. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Siregar, D. (2020). "Meningkatkan Keterampilan Copywriting Pemuda Melalui Pelatihan Berbasis Proyek." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 123-130.
- Suleman, D. (2023). Strategi Copywriting Untuk Menulis Promosi Offline Atau Online. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1-6.